

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR
SISWA JURUSAN IPS MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI SMA N 6 SIJUNJUNG**

Oleh

Tri Wahyuni, S.Pd, Drs. Akhirmen, M.Si, Desi Areva, S.Pd

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Sijunjung. (2) Mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Sijunjung. (3) Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Sijunjung. (4) Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar, media pembelajaran dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif, Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 6 Sijunjung sebanyak 79 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 66 orang dengan metode *proportional random sampling*. Data primer dan data skunder yang telah terkumpul tersebut lalu dianalisis secara statistik dengan analisis deskriptif dan induktif melalui analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil dari analisis data diperoleh bahwa (4) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar, media pembelajaran dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar dengan sig sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. (1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar dengan sig sebesar $0,030 < 0,05$ dengan tingkat pengaruh 0,366. (2) Tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang media pembelajaran terhadap motivasi belajar dengan sig sebesar $0,406 > 0,05$ dengan tingkat pengaruh 0,127. (3) terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap motivasi belajar dengan sig $0,00 < 0,05$ dengan tingkat pengaruh 0,571.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa variasi gaya mengajar dan disiplin belajar adalah dua faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar. Sedangkan media pembelajaran tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian disarankan kepada siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung untuk dapat meningkatkan lagi disiplin belajar dan untuk guru agar dapat meningkatkan variasi gaya mengajar dalam proses belajar mengajar.

**Kata Kunci : Variasi Gaya mengajar, Media Pembelajaran, Disiplin belajar
dan Motivasi Belajar**

Abstrack

The purpose of this study is (1) Determine the influence of students' perceptions about the variety of teaching styles to students' learning motivation of economic subjects majoring in social studies class XI SMA 6 Sijunjung. (2) Determine the influence of instructional media on the students' motivation of economic subjects majoring in social studies class XI SMA 6 Sijunjung. (3) Determine the influence of discipline on students' motivation to learn social studies department of economic subjects in class XI SMA 6 Sijunjung. (4) Determine the influence of students' perceptions about the variety of teaching styles, instructional media and learn the discipline of the students' motivation majoring in social studies class XI economics subjects SMAN 6 Sijunjung.

This research is descriptive and associative, population in this study were all students majoring in social studies classes XI SMA 6 Sijunjung as many as 79 people. The samples are 66 people with the proportional random sampling method. Primary data and secondary data that has been collected is then statistically analyzed with descriptive and inductive analysis through multiple regression analysis using SPSS version 16.0.

Results of the analysis of data obtained that (4) There is a significant influence on students' perceptions of variety of teaching styles, instructional media and learn discipline together on motivation to learn the sig of 0.000, which is smaller than $\alpha = 0.05$. (1) There is a significant influence on students' perceptions of variety of teaching styles on motivation to learn with sig for $0.030 < 0.05$ 0.366 level influences. (2) There is no significant impact on students' perceptions of instructional media on motivation to learn the sig of $0.406 > 0.05$ with a 0.127 degree of influence. (3) there is a significant influence on motivation to learn the discipline of learning to sig $0.00 < 0.05$ with a 0.571 degree of influence.

Based on the above results it can be concluded that a variety of teaching styles and learning discipline are two factors that can impact the motivation to learn. While learning media does not affect students' motivation. It is thus suggested to students majoring in social studies class XI economics subjects SMA N 6 Sijunjung to increase again to learn discipline and to teachers in order to increase the variety of teaching styles to the learning process.

Keywords : Variations in style of teaching , learning media , learning discipline and motivation

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Hamalik, 2008:154). Salah satu faktor yang berpengaruh dalam belajar adalah motivasi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman, 2010:75). Dengan adanya motivasi belajar pada peserta didik akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri peserta didik.

Ada dua macam motivasi pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2010:89). Motivasi intrinsik adalah motivasi menjadi aktif atau berfungsinya tanpa memerlukan rangsangan dari luar, motivasi ini sudah ada dalam diri siswa sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif apabila sudah ada rangsangan dari luar individu. Motivasi ekstrinsik memerlukan rangsangan dari luar untuk berkembang. Motivasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:97). Faktor-faktor tersebut antara lain cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru membelajarkan siswa.

Dilihat dari kehadiran siswa bahwa kurangnya disiplin belajar, masih banyak siswa yang tidak hadir, terlambat dan keluar masuk kelas dalam mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga harus menjadi perhatian bagi pihak sekolah karena kedisiplinan merupakan awal dari motivasi belajar. , sedangkan dari hasil belajar siswa masih banyak siswa yang belum mencapai Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 76, dari 79 siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi sebanyak 32 orang siswa atau sebesar 40.51% yang mencapai standar ketuntasan sedangkan 47 orang siswa atau sebesar 59.49% belum mencapai standar ketuntasan. Gaya mengajar guru masih monoton (tidak menarik) dapat dilihat dari proses belajar mengajar guru kurang menguasai kelas dan intonasi yang digunakan guru masih kurang tepat. Media yang digunakan kurang menarik, contohnya dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan papan tulis dan spidol sehingga siswa kurang termotivasi dan disiplin siswa masih rendah, dalam mengikuti pelajaran siswa masih banyak yang terlambat, dan keluar masuk kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar, media pembelajaran guru dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa, sehingga penulis mengangkat judul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA N 6 Sijunjung.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa Jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung
2. Sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa Jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung?
3. Sejauhmana pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa Jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung?
4. Sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar, media pembelajaran guru dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa Jurusan IPS mata pelajaran ekonomi Kelas XI SMA N 6 Sijunjung?

LANDASAN TEORI

Pengertian Belajar

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran, akan tetapi belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan (Syah, 2008:89).

Menurut Uno (2012:22) bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu, pengalaman tersebut diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya yang dilakukan secara formal maupun nonformal.

Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman (2010:73), menyatakan bahwa “motivasi adalah sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif”, motivasi dalam hal ini sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu sedangkan menurut Uno (2012:1) motivasi adalah kekuatan baik yang berasal dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengertian Variasi Gaya Mengajar

Untuk mengatasi kebosanan dan menarik perhatian siswa selama belajar, guru harus mengadakan variasi dalam gaya mengajar. Menurut Usman (2006:84) variasi gaya mengajar adalah sesuatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk membatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

Sedangkan menurut Hasibuan (2009:64) variasi gaya mengajar adalah perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif.

Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan dan menyebar ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju menurut Arsyad (2011: 4).

Menurut Sadiman (2010:6) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

Pengertian Persepsi

Menurut Hasibuan (2009:21) persepsi adalah pengalaman yang dihasilkan melalui panca indra, setiap manusia mempunyai persepsi yang berbeda-beda meskipun mengamati objek yang sama. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia, informasi dan pesan yang diterima tersebut muncul dalam bentuk stimulus yang merangsang otak untuk mengolah lebih lanjut yang kemudian mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Slameto,

2010:102). Persepsi seseorang tentang situasi tertentu atau pesan tertentu yang diterima menjadi landasan perilaku seseorang (Winardi, 2007:46).

Pengertian Disiplin Belajar Siswa

Disiplin berasal dari kata "*disciple*" yang artinya, orang yang belajar atau sukarela mengikuti pimpinanya dalam hal ini orang tua dan guru. Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target yang maksimal.

Menurut Tu'u (2004:32) disiplin didefinisikan sebagai alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun manusia sebagai kelompok masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sangadji, 2010:29).

Penelitian dilaksanakan di SMA N 6 Sijunjung, Jl. Lintas Sumatera Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung yang dilaksanakan pada semester II jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI tahun ajaran 2012/2013 yaitu pada bulan juli 2013.

Sumber Data Penelitian

Data Primer, data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian dengan cara menyebarkan angket pada responden. Dalam hal ini data yang di peroleh adalah berupa karakteristik responden dan tanggapan terhadap pertanyaan yang disajikan mengenai variasi gaya mengajar, media pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar.

Data Sekunder, data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder penulis peroleh dari informasi pegawai tata usaha dan guru mata pelajaran Ekonomi SMA N 6 Sijunjung berupa data hasil belajar, jumlah siswa dan absensi.

Variabel Penelitian

Adapun variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) yaitu variasi gaya mengajar, media pembelajaran guru dan disiplin belajar.
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) yaitu motivasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS vers.16.0

HASIL PENELITIAN

Pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar, media pembelajaran, dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar, media pembelajaran, dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung. Besar pengaruh secara bersama-sama dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,712 artinya 71,2% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi dan sisanya sebesar 28,8% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel lain yang tidak diteliti tersebut menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:97) seperti faktor internal (cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa) dan faktor eksternal (kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru membelajarkan siswa).

Pada proses belajar mengajar, seorang siswa akan mencapai kesuksesan belajar bila memiliki motivasi yang baik, sebab menurut Sardiman (2005:273) motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi siswa dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik yang ada pada diri siswa maupun faktor ekstrinsik yang berada diluar diri siswa. Faktor eksternal ini dapat berupa persepsi siswa terhadap guru ekonomi.

Perilaku yang ditampilkan oleh guru pada kesehariannya akan menjadi objek pengamatan siswa dan akan menimbulkan persepsi atau tanggapan siswa tentang bagaimana perilaku guru tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Walgito (2010:53) disimpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek yang diwujudkan dalam tingkah laku karena ada harapan pada diri seseorang terhadap objek tersebut. Persepsi yang baik akan diwujudkan dalam bentuk perilaku yang baik juga. Jadi perlu kiranya bagi guru untuk menjaga dan meningkatkan variasi gaya mengajar untuk menjaga agar iklim belajar tetap kondusif serta meningkatkan komponen lainnya agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik lagi sehingga motivasi belajar siswa lebih meningkat.

Pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai sig sebesar $0,030 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,217 > t_{tabel} 1,998$. Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmi saddiyah (2008) yang berjudul pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan variasi gaya mengajar guru ekonomi terhadap sikap siswa pada SMK N 2 Padang.

Salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari aspek motivasi ekstrinsik adalah dengan adanya variasi gaya mengajar. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu mengadakan variasi gaya mengajar, hal ini dilakukan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias, tekun, penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran. Sesuai dengan pendapat Djamarah (2005:125) tujuan penggunaan variasi terutama ditujukan terhadap perhatian siswa, motivasi dan belajar siswa. Semua keterampilan tersebut harus dimiliki oleh guru agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Guru dapat menjadi tauladan dalam bersikap dan berperilaku, hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar dan mengatasi kebosanan siswa dalam belajar sehingga materi yang disampaikan guru ekonomi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Usman (2006:84) Variasi gaya mengajar adalah pengubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Secara umum dari keenam indikator persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru ekonomi di SMA N 6 Sijunjung berada pada level cukup hal ini dapat dilihat dari rerata yang diperoleh sebesar 3,10 dengan TCR 65,57% bahwa persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung.

Pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai sig sebesar $0,406 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,836 < t_{tabel} 1,998$. Hal ini menunjukkan H_a ditolak dan H_o diterima, berarti persepsi siswa tentang media pembelajaran guru ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung.. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Stiti Rudella pada siswa SMP N 4 X Koto Singkarak tahun 2011.

Menurut Sardiman (2010:7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga terjadiproses belajar. Sedangkan Briggs (dalam Sardiman 2010:6) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan materi pelajaran serta merangsang siswa untuk belajar. Dengan demikian persepsi siswa tentang media pembelajaran tidak menentukan atau memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar. Dari hasil penelitian ini media hanya sebagai bahan ajar yang dapat mempermudah untuk menerangkan materi yang akan diajarkan sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya.

Pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,097 > t_{tabel} 1,998$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung. Hal ini berarti sesuai dengan penelitian Fauzin (2011) tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI SMK Patiunus Karangawen Jurusan Teknik Otomotif Tahun Ajaran 2011-2012 Semarang.

Dengan demikian disiplin belajar mendorong siswa untuk termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Rachman dalam Tu'u (2004:35) mengatakan "Disiplin mempunyai arti yang sangat penting bagi siswa". Adapun arti pentingnya bagi siswa adalah sebagai berikut: 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang. 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungan. 4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu dengan yang lainnya. 5) Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah. 6) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar. 7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung, dengan tingkat signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,217 > t_{tabel} 1,998$. Maka dapat disimpulkan semakin baik persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar maka semakin tinggi motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung.
2. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa persepsi siswa tentang media pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung, dengan tingkat signifikan $0,406 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,836 < t_{tabel} 1,998$. Maka dapat disimpulkan semakin baik media pembelajaran belum tentu anak termotivasi untuk belajar.
3. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa disiplin Belajar memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung, dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,094 > t_{tabel} 1,998$. Maka dapat disimpulkan semakin baik disiplin belajar maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung.

4. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar, media pembelajaran dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung, besarnya pengaruh tersebut adalah 41,9%. Maka dapat disimpulkan semakin baik persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar, media pembelajaran, dan disiplin belajar maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung.

Saran

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa jurusan IPS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 6 Sijunjung dibutuhkan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar, media pembelajaran guru dan disiplin belajar yang baik. Berkenaan dengan hal tersebut dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Untuk itu diharapkan guru ekonomi memperhatikan pergantian posisi guru dalam kelas pada saat proses belajar mengajar sehingga siswa dapat diperhatikan dan dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa.
2. Untuk itu diharapkan guru ekonomi dapat menggunakan media pada saat proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan mudah dipahami oleh siswa.
3. Untuk itu diharapkan siswa agar dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan guru harus memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Guru dan Anak Di dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: BumiAksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miklas, Mira. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 3 Padang*. Skripsi. Padang: FE UNP.
- Rahmi Saddiyah. (2008). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan variasi Gaya Mengajar Guru Ekonomi terhadap Sikap Siswa pada SMK N 2 Padang*. Skripsi. Padang FE UNP.
- Sadiman, Arief. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: rineka Cipta.

- Siti Rudella. (2011). *Pengaruh Media Pembelajaran dan Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar IPS Ekonomi Siswa SMP N 4 X Koto Singkarak Kab. Solok*. Skripsi. Padang: FE UNP.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Grahendo.
- Uno, Hamzah.B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winardi, J. (2007). *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yul Dewi. (2012). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA N Sekecamatan Tiltang kamang*. Skripsi. Padang FE UNP.